

Analysis of Factors Affecting Clinical Learning of Midwifery Students

Minda Habibah^{1*}, Ari Indra Susanti²

¹Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung – Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung – Indonesia

Submitted: 7 August 2024, Final Revision: 26 November 2024, Accepted: 28 November 2024

ABSTRACT

Background: Clinical learning plays an important role in midwifery education because students can apply theoretical knowledge to real-life practice. Effective clinical learning can enhance students' practical skills, critical thinking, and self-confidence, while also offering direct learning experiences with clients. This is important in building students' clinical competence to support their careers as midwives.

Aims: This study aims to analyze the factors that influence the clinical learning of midwifery students and to understand how these factors impact the learning process.

Methods: A scoping review was conducted in this study. The articles used were those published in the last five years, from 2019 to 2024, following the inclusion and exclusion criteria, which resulted in 13 articles.

Results: The scoping review's findings revealed that student characteristics, practice areas, guidance, and supervision, as well as learning and assessment methods, had a significant impact on the effectiveness of midwifery students' clinical learning.

Conclusion: Fostering good relationships among educational institutions, preceptors, and midwifery students is very important for achieving clinical learning objectives. Innovation in clinical learning is needed to enhance the competencies of midwifery students.

Keywords: midwifery students, clinical learning, clinical practice

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembelajaran klinis berperan penting dalam pendidikan kebidanan karena mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata. Pembelajaran klinis yang efektif dapat meningkatkan keterampilan praktik mahasiswa, berpikir kritis, dan membangun kepercayaan diri mahasiswa, serta memberikan pengalaman belajar secara langsung dengan klien. Hal ini penting dalam membangun kompetensi klinis mahasiswa untuk mendukung karier mereka sebagai bidan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran klinis pada mahasiswa kebidanan serta memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berdampak pada proses pembelajaran.

Metode: Metode yang digunakan yaitu *scoping review*. Artikel yang digunakan adalah artikel yang terbit lima tahun terakhir sejak 2019 – 2024 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 13 artikel.

Hasil: *Scoping review* menemukan bahwa faktor karakteristik peserta didik, lahan praktik, bimbingan dan pengawasan, serta metode pembelajaran dan penilaian, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran klinis mahasiswa kebidanan.

*corresponding author, contact: mindahabibah@gmail.com

Kesimpulan: Hubungan yang baik antara institusi pendidikan, *preceptor* (pembimbing lapangan), dan mahasiswa kebidanan sangat penting untuk dibina agar tujuan pembelajaran klinis dapat tercapai. Diperlukan inovasi dalam pembelajaran klinis agar dapat meningkatkan kompetensi pada mahasiswa kebidanan.

Kata Kunci: mahasiswa kebidanan, pembelajaran klinis, praktik klinis

PRACTICE POINTS

- Pembelajaran klinis merupakan aspek penting yang dapat menentukan kesiapan mahasiswa kebidanan untuk bekerja setelah lulus dari jenjang pendidikan.
- Kunci utama yang perlu dilakukan selama pembelajaran klinis adalah komunikasi yang baik antara mahasiswa kebidanan, dosen, dan *preceptor* lapangan.
- Mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran klinis mahasiswa kebidanan dapat memberikan pertimbangan bagi instansi pendidikan maupun lahan praktik agar dapat mengatasi hambatan yang mungkin ditemukan.

PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan merupakan proses pembelajaran teori, pengembangan keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi bidan yang kompeten.¹ Pendidikan kebidanan yang terstandar secara internasional merupakan langkah utama untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan dan menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi baru lahir.² Pengalaman praktik klinis merupakan komponen penting dalam program pendidikan kebidanan. Mahasiswa perlu dibekali keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensi klinis dalam semua aspek pelayanan kebidanan, meliputi asuhan pra-kehamilan dan kehamilan, asuhan persalinan dan bayi baru lahir, asuhan nifas, serta asuhan keluarga berencana.^{3,4}

Kurikulum pendidikan bidan harus menunjukkan keseimbangan antara teori dan praktik untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman klinis selama melakukan praktik. Pengalaman praktik secara langsung dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori, memperoleh keterampilan

dan perilaku, serta mengembangkan hubungan dengan perempuan, keluarga, dan berbagai penyedia layanan kesehatan.³ Pembelajaran klinis berfokus pada masalah nyata dalam konteks praktik profesional, di mana peserta didik termotivasi oleh relevansi dan partisipasi aktif, serta terbukti dapat meningkatkan keterampilan praktik mahasiswa, membangun kepercayaan diri, dan memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis.^{4,5}

Pengalaman pembelajaran klinis yang tidak baik dapat mengakibatkan lulusan bidan kurang siap untuk menjalankan praktik kebidanan secara komprehensif.⁶ Lingkungan yang tidak bersahabat, hubungan yang tidak baik dengan staf klinis, lahan praktik yang penuh sesak, kurangnya sumber daya seperti jumlah pasien dan keterbatasan peralatan, tidak adanya metode evaluasi objektif, kurangnya bimbingan dan pengawasan merupakan beberapa faktor yang memengaruhi pengalaman belajar klinis mahasiswa.^{5,7} Kurangnya rasa memiliki, motivasi diri untuk belajar, dan kesenjangan antara teori dan praktik merupakan tantangan utama lainnya.⁸

Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran klinis dapat berkontribusi untuk meningkatkan

efektivitas pengajaran dan pembelajaran.⁴ Karakteristik mahasiswa merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak besar pada proses pembelajaran klinis pada mahasiswa kebidanan.⁹ Selain itu, pendidik kebidanan perlu menilai kualitas tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak, dimana mahasiswa ditempatkan di lahan praktik, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan mahasiswa agar mereka dapat terlibat dalam pembelajaran yang efektif. Kemudahan akses ke berbagai lokasi klinis dapat meningkatkan pembelajaran tentang asuhan kebidanan. Integrasi *preceptor* ke dalam keseluruhan program diperlukan untuk menciptakan pengalaman klinis yang terbaik bagi mahasiswa di lahan praktik. Institusi pendidikan perlu menetapkan metode penilaian yang akan digunakan oleh pendidik kebidanan dan *preceptor* untuk mengukur keterampilan dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan praktik klinis.³ Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran klinis pada mahasiswa kebidanan serta memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berdampak pada proses pembelajaran.

METODE

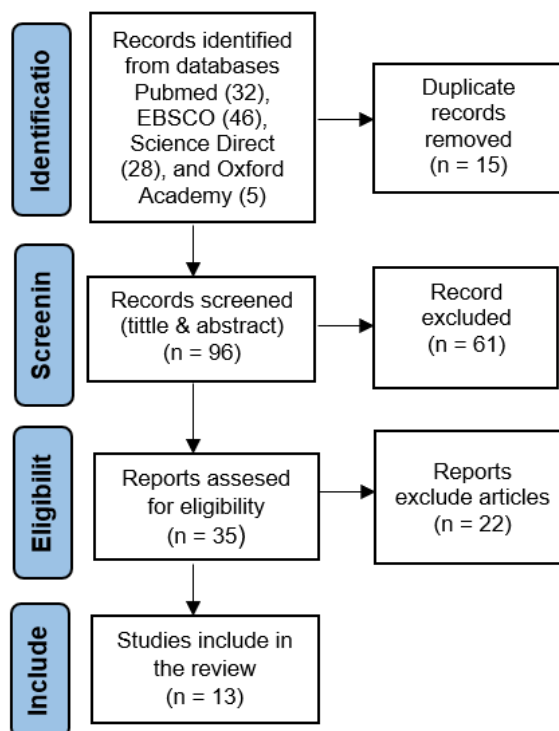
Penulisan pada artikel ini menggunakan metode *scoping review*, yang merupakan jenis sintesis bukti yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan secara sistematis keluasan bukti yang tersedia pada topik, bidang, konsep, atau isu tertentu, dan sering kali terlepas dari sumbernya (seperti penelitian utama, tinjauan, bukti non-empiris) dalam atau lintas konteks tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian melalui PEO (*Population, Exposure, Outcome*) Framework dalam mengelola dan memecahkan fokus *review*.

Tabel 1. PEO Framework

Population	Exposure	Outcome
Mahasiswa Kebidanan	Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran klinis	Efektivitas pembelajaran klinis

Penulis kemudian melakukan penelusuran artikel penelitian dari berbagai database seperti Pubmed, EBSCO, Science Direct, dan Oxford Academy. Pencarian kata kunci menggunakan metode *Boolean*, dengan menggunakan ‘OR’ dan ‘AND’. Setelah dilakukan pencarian, dilakukan pemilahan terhadap artikel penelitian yang ditemukan, dimulai dari mengeluarkan judul-judul yang sama, melakukan skrining terhadap abstrak, dan melakukan proses membaca artikel secara komprehensif. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat dari PRISMA *Flow Chart* yang penulis buat.

Kriteria inklusi penelitian, yaitu artikel yang diterbitkan sejak tahun 2019 sampai 2024 yang dapat diakses secara penuh berupa penelitian kualitatif, kuantitatif, maupun *mixed method*, serta memiliki subjek penelitian mahasiswa kebidanan. Sementara yang termasuk kriteria eksklusi, yaitu artikel yang diterbitkan lebih dari lima tahun terakhir, artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, bukan merupakan *review* artikel, dan bukan bagian dari buku. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 13 artikel yang kemudian dilakukan ekstraksi data yang tercantum pada Tabel 2.



Gambar 1. PRISMA Flow Chart

Tabel 2. Data Ekstraksi

No. Artikel	Penulis, Tahun, & Negara	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hailu <i>et al.</i> 2020 Ethiopia	Mengetahui kompetensi praktik klinis dan faktor-faktor yang berhubungan pada mahasiswa kebidanan dan keperawatan.	Kuantitatif	Mahasiswa yang berorientasi pada metode penilaian, mendapat dorongan dari staf klinis, mempunyai pembimbing, dan percaya diri, memiliki kemungkinan lebih kompeten dibandingkan dengan yang tidak.
2.	Back & Karlstrom, 2020 Swedia	Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa kebidanan dalam praktik klinis.	Kualitatif	Faktor yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa yaitu pengawasan, pengetahuan dasar kebidanan, lingkungan belajar, waktu belajar dan praktik, dan faktor pribadi.
3.	Zwedberg <i>et al.</i> 2021 Swedia	Mengeksplorasi bagaimana mahasiswa kebidanan mengalami <i>peer teaching</i> selama penempatan klinis di unit obstetrik.	Kualitatif	Mahasiswa berbagi keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan, bertanggung jawab atas pembelajaran <i>peer teaching</i> , saling memanfaatkan untuk bekerja secara mandiri tanpa banyak keterlibatan dari <i>preceptor</i> , dan saling memberikan umpan balik.
4.	Adam <i>et al.</i> 2021 Ghana	Menilai peran lingkungan belajar klinis terhadap kepuasan mahasiswa keperawatan dan kebidanan dengan pengalaman rotasi klinis mereka.	Kuantitatif	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman rotasi dan lingkungan belajar klinis adalah tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan pada pembelajaran klinis, suasana pedagogis di area klinis, gaya kepemimpinan <i>preceptor</i> ruangan, dan tempat keperawatan di lingkungan bangsal.
5.	Mbakaya <i>et al.</i> 2020 Malawi	Menilai pengalaman dan persepsi mahasiswa keperawatan dan kebidanan tentang lingkungan pembelajaran klinis di Malawi.	Mix Method	Terdapat hubungan signifikan antara kepuasan dengan lingkungan belajar, personalisasi, dan orientasi tugas. Tantangan yang dihadapi meliputi sumber daya terbatas, lingkungan tidak bersahabat, hubungan buruk dengan staf klinis, dan kurangnya pengawas.
6.	Rezaei <i>et al.</i> 2020 Iran	Mengeksplorasi stres dan pemicunya pada mahasiswa kebidanan serta hubungannya dengan faktor-faktor dalam lingkungan pembelajaran klinis.	Kuantitatif	Sekitar 56% mahasiswa merasa sangat stres akibat perasaan tidak menyenangkan, pengalaman memalukan, merasa sedih saat melihat pasien kritis, dimarahi <i>preceptor</i> di depan staf klinis, dan komunikasi yang buruk dengan <i>preceptor</i> .
7.	Ziba <i>et al.</i> 2021 Ghana	Mengevaluasi mahasiswa kebidanan dan keperawatan terhadap lingkungan pembelajaran klinis dan faktor-faktor yang memengaruhi pengalaman belajar.	Kuantitatif	Mahasiswa keperawatan lebih cenderung menilai pengalaman klinis mereka lebih baik daripada mahasiswa kebidanan. Evaluasi pembelajaran klinis ditemukan lebih baik pada mahasiswa yang menerima pengawasan yang efektif.
8.	Parandavar <i>et al.</i> 2019 Iran	Menganalisis pengaruh perancangan program <i>blended learning</i> terhadap praktik dan penalaran klinis mahasiswa kebidanan.	Kuantitatif	Penggunaan metode <i>blended learning</i> dapat meningkatkan praktik klinis, namun peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penalaran klinis memerlukan upaya yang lebih besar.
9.	Asadi <i>et al.</i> 2023 Iran	Menganalisis status dan faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan klinis yang efektif dari sudut pandang mahasiswa.	Kuantitatif	Status pembelajaran klinis mahasiswa kebidanan lebih baik daripada mahasiswa keperawatan. Faktor yang paling memengaruhi pendidikan klinis yaitu karakteristik pribadi mahasiswa.

No. Artikel	Penulis, Tahun, & Negara	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Yezengaw <i>et al.</i> 2024 Ethiopia	Menentukan prevalensi dan faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi klinis di area penelitian.	Kuantitatif	Kompetensi praktik klinis secara signifikan terkait dengan tersedianya buku catatan, kasus klinis yang memadai, <i>preceptor</i> yang menunjukkan prosedur yang berbeda, kepercayaan diri, dan kesesuaian cara mengajar dengan gaya belajar mahasiswa.
11.	Saukkoriipi <i>et al.</i> 2020 Finlandia	Mengevaluasi mahasiswa keperawatan dan kebidanan terhadap lingkungan belajar klinis dan bimbingan, serta mengidentifikasi profil mahasiswa berdasarkan persepsi mereka.	Kuantitatif	Mahasiswa menilai lingkungan pembelajaran klinis dan bimbingan lebih tinggi ketika memiliki <i>preceptor</i> yang ditunjuk, mendukung pembelajaran, membahas tujuan pembelajaran, ada penilaian akhir, serta pembelajaran klinis dan pra-klinis yang mendukung pengembangan profesional.
12.	Yilmaz & Aktas, 2023 Turkey	Mengevaluasi pengalaman praktik klinis mahasiswa kebidanan dan persepsi mereka terhadap <i>preceptor</i> kebidanan.	Kuantitatif	Skor total <i>preceptor</i> kebidanan serta subdimensi pengembangan keterampilan dan filosofi praktik lebih tinggi pada mahasiswa yang berusia 21 tahun ke atas. Skor total <i>preceptor</i> , lingkungan belajar klinis, dan pengembangan keterampilan mahasiswa tahun kedua secara signifikan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tahun pertama dan ketiga.
13.	Aragaw <i>et al.</i> 2019 Ethiopia	Menilai sikap mahasiswa keperawatan dan kebidanan terhadap praktik klinis dan faktor-faktor terkaitnya.		Mahasiswa yang melakukan persiapan diri, berkomunikasi yang baik dengan staf klinis, praktik di rumah sakit dengan fasilitas baik, dan sering didampingi oleh <i>preceptor</i> , lebih mungkin memiliki sikap positif.

Dari 13 artikel yang dikumpulkan, kemudian dilakukan *mapping* dengan mengidentifikasi empat tema utama, yaitu pribadi peserta didik, bimbingan dan pengawasan, lahan praktik, serta metode pembelajaran dan penilaian. Hasil *mapping* ini dirancang untuk memberikan struktur yang jelas terhadap literatur yang ada dan memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh. Hasil *mapping* tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Artikel Berdasarkan Tema Scoping Review

No	Tema	Artikel
1.	Pribadi Peserta Didik	1, 2, 9, 10, 12, 13
2.	Bimbingan dan Pengawasan	1, 2, 6, 7, 10, 11, 12, 13
3.	Lahan Praktik	1, 2, 4, 5, 9, 10, 12, 13
4.	Metode pembelajaran dan Evaluasi	1, 3, 5, 8, 10, 11

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta didik

Karakteristik peserta didik merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak besar pada proses pembelajaran klinis yang efektif pada mahasiswa kebidanan.⁹ Adapun karakteristik mahasiswa yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran klinis di antaranya yaitu mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri, persiapan yang baik, sukarela memilih dan minat terhadap profesi kebidanan, serta rasa ingin tahu dan pikiran yang terbuka akan pembelajaran klinis.¹¹⁻¹⁵

Percaya diri merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa kebidanan. Mahasiswa yang percaya diri saat melakukan tindakan klinis memiliki kemungkinan empat kali lebih kompeten.^{13,14} Sianchapa *et al.* (2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan untuk melakukan keterampilan klinis secara mandiri.¹⁶

Mahasiswa perlu melakukan persiapan sebelum melakukan praktik klinis, baik secara teoritis maupun praktis, serta harus memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengantisipasi tantangan dalam praktik sehari-hari.¹² Selain dapat meningkatkan rasa percaya diri, persiapan yang tepat dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk belajar di lingkungan klinis.^{11,16} Namun kurangnya minat, motivasi, rasa hormat terhadap profesi, dan komunikasi yang buruk, dapat mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki kesiapan.¹⁷ Mahasiswa yang memiliki buku catatan harian berkemungkinan 5,4 kali lebih kompeten dibandingkan yang tidak.¹⁴

Penelitian Yilmaz & Aktaz (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang sukarela memilih dan mencintai profesi bidan menunjukkan persepsi positif mengenai pengalaman pembelajaran klinis terhadap pengembangan profesional mereka.¹⁵ Sejauh mana seseorang dapat menjalani kehidupan profesional erat kaitannya dengan pilihan profesi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, di mana hal tersebut sangat penting dalam menegakkan standar profesional dan mendorong pertumbuhan profesional.¹⁸

Selain itu, mahasiswa yang memiliki pikiran terbuka dan rasa ingin tahu untuk belajar dianggap berharga. Perasaan rendah diri, ketidakamanan, dan kurangnya pengetahuan membuat mahasiswa meragukan kemampuan mereka sendiri untuk mencapai tanggung jawab profesional setelah lulus.¹²

Bimbingan dan Pengawasan

Mahasiswa kebidanan perlu didampingi dan diawasi pada saat melakukan praktik klinis agar dapat mengetahui kelemahan, mengantisipasi kesulitan, dan menentukan strategi belajar mengajar untuk mencegah dan mengurangi kesulitan yang ditemukan, sehingga dibutuhkan *preceptor* yang dapat berinteraksi positif baik dengan mahasiswa.^{19,20} *Preceptor* adalah seorang bidan berpengalaman yang terlibat langsung dalam praktik kebidanan dan memiliki kompetensi serta kesediaan untuk mengajar, mengawasi, membimbing, melatih, mendukung, menilai, mengevaluasi, memberikan umpan balik, serta menjadi panutan bagi mahasiswa.^{1,21} *Preceptor* berpengaruh positif terhadap pengembangan

profesional mahasiswa dengan mendukung pemahaman tentang mata kuliah, pengembangan keterampilan individu, pandangan klinis, dan kepercayaan diri sebagai bidan.^{15,18}

Hampir semua mahasiswa setuju bahwa *preceptor* harus terlibat dalam pembelajaran praktik klinis.¹⁴ Sejalan dengan Hailu *et al.* (2021) dan Aragaw *et al.* (2019) bahwa mahasiswa yang dibimbing oleh *preceptor* selama praktik kemungkinan 11 kali lebih kompeten dan memiliki sikap positif 1,7 kali lebih tinggi.^{11,13} Kehadiran *preceptor* di samping tempat tidur pasien dapat mempermudah proses bimbingan, memberikan rasa aman, dan memberikan umpan balik pada mahasiswa.¹⁷ *Preceptor* yang membahas tujuan pembelajaran akan meningkatkan kepuasan mahasiswa saat tujuan pembelajarannya tercapai.²² Selain itu, *preceptor* yang berani memberikan tantangan, dukungan, dan semangat dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri dengan kemampuannya.^{20,23}

Preceptor dalam melakukan pengawasan memiliki peranan penting dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan mahasiswa. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, untuk melakukan peran, fungsi, tugas, atau kewajiban secara efektif.^{1,12} Ziba *et al.* (2021) menyatakan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pengawasan memiliki pengalaman klinis yang lebih baik.²⁴ Back & Karlstrom (2020) mengemukakan bahwa *preceptor* sebagai pengawas yang baik digambarkan sebagai seseorang yang terampil dalam mengajar, bersedia menjelaskan konsep, dan mempraktikkan keterampilan pada mahasiswa.¹²

Namun penelitian yang dilakukan oleh Rezaei (2020) dan Back & Karlstrom (2020), menemukan bahwa teguran *preceptor* di hadapan staf klinis dan komunikasi yang tidak efektif antara *preceptor* dan mahasiswa dapat berdampak negatif pada persepsi stres yang tinggi dalam praktik klinis, komunikasi interpersonal, dan kepercayaan diri mahasiswa.^{12,25} Membangun hubungan yang baik, saling mengenal, adanya hubungan timbal balik, serta perasaan saling memiliki antara mahasiswa dengan *preceptor*, dapat mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kemampuan klinis mahasiswa.²⁶

Lahan Praktik

Lingkungan pembelajaran klinis berperan penting dalam pengembangan keterampilan klinis.¹⁵ Mahasiswa menganggap bahwa kondisi lahan praktik dapat mencerminkan situasi pembelajaran yang nyata.¹² Dalam penelitian Yilmaz & Aktas (2023), mahasiswa kebidanan merasakan bahwa lingkungan yang positif dapat mendukung kemampuan mereka dalam asuhan kebidanan, memberikan ruang untuk menyampaikan kekhawatiran, dan menyediakan pembimbing yang memahami kebutuhan mereka.¹⁵ Sejalan dengan Griffiths *et al.* (2020) dan Isaacs & Spencer (2022) bahwa lingkungan pembelajaran klinis yang positif mendukung pembelajaran mandiri serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan kebidanan.^{27,28} Namun, Asadi *et al.* (2023) dan Emami *et al.* (2021) menemukan bahwa pengaruh lingkungan klinis terhadap efektivitas pembelajaran lebih kecil dibanding penelitian sebelumnya.^{9,29}

Lingkungan klinis yang terstruktur baik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa selama rotasi klinis, terutama jika mereka dihargai sebagai bagian dari tim tenaga kesehatan yang diperlakukan dengan rasa hormat.³⁰ Sebaliknya, penempatan klinis yang buruk dapat menghambat kepercayaan diri mahasiswa.¹² Oleh karena itu, dukungan positif berupa orientasi rumah sakit oleh manajemen, orientasi bangsal, pendidikan dan dukungan sebaya, serta staf klinis yang mendukung dapat menciptakan perasaan positif dalam meningkatkan pembelajaran.⁷

Hailu *et al.* (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan dari staf klinis lima kali lebih kompeten.¹³ Back & Karlstrom (2020) mengemukakan bahwa mahasiswa perlu menjalin komunikasi yang baik dengan staf klinis.¹² Interaksi yang baik merupakan faktor signifikan yang berhubungan dengan kompetensi klinis.³¹ Aragaw *et al.* (2019) mengemukakan bahwa interaksi tersebut berdampak positif dua kali lipat terhadap sikap mahasiswa saat praktik klinis.¹¹

Hambatan utama yang ditemukan di lahan praktik yaitu sikap staf klinis, jumlah pasien, lahan praktik yang penuh dengan mahasiswa, dan kurangnya peralatan yang memadai.^{7,12,17} Sikap staf klinis yang tidak ramah dan menunjukkan stres dapat

menghambat kemampuan mahasiswa untuk belajar.^{7,12} Selain itu, beban kerja yang tinggi menyebabkan staf klinis melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur sehingga menimbulkan kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan, juga membuat mahasiswa kebingungan dan merasa bahwa siapa pun dapat melakukan tindakan tanpa memiliki dasar ilmiah.^{7,17} Kurangnya pasien dan lahan praktik yang penuh dengan mahasiswa dapat menghambat pembelajaran klinis yang efektif.^{7,17} Padahal mahasiswa yang memiliki kasus klinis memadai memiliki kemungkinan 2,7 kali lebih kompeten.¹⁴ Jumlah pasien yang terlalu banyak berdampak pada kurangnya pengawasan mahasiswa.¹² Kurangnya alat pelindung diri dan peralatan klinis dapat menghambat pembelajaran dan penerapan konsep yang penting untuk mencapai kompetensi.^{7,23} Padahal, rumah sakit dengan fasilitas yang baik cenderung memberikan pengalaman belajar yang lebih positif.¹¹ Untuk mengatasinya, institusi pendidikan dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan mahasiswa.²³

Metode Pembelajaran dan Penilaian

Untuk mencapai keterampilan klinis yang efektif, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Zwedberg *et al.* (2021) mengemukakan bahwa metode *peer teaching* bermanfaat dalam praktik klinis kebidanan, di mana mahasiswa saling berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, serta bertanggung jawab atas pembelajaran teman sebaya mereka pada saat menemani para wanita dalam proses persalinan. Mahasiswa saling memanfaatkan satu sama lain untuk bekerja secara mandiri tanpa banyak keterlibatan dari preceptor. Umpan balik dilakukan sebagai pengingat, kiat, dan dukungan yang konstruktif untuk sesama rekan.³² Menurut Harahap *et al.* (2021), metode ini efektif meningkatkan kompetensi keterampilan ANC dalam pembelajaran laboratorium.³³ Pembelajaran *peer teaching* juga dapat menjadi strategi pengajaran, pembelajaran, dan berkontribusi positif pada pendidikan profesi kesehatan, khususnya pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis.³⁴

Parandavar *et al.* (2019) mengemukakan bahwa metode *blended learning* secara signifikan

meningkatkan keterampilan praktik klinis mahasiswa kebidanan dibandingkan metode ceramah konvensional. Pembelajaran dapat dirancang menggunakan film, diskusi kelompok, simulasi sederhana, dan pemecahan masalah.³⁵ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Tabatabaiean *et al.* (2018) bahwa *blended learning* dapat meningkatkan kinerja mahasiswa kebidanan dibandingkan ceramah.³⁶

Selain itu, Yezengaw *et al.* (2024) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis simulasi dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa kebidanan hingga dua kali lipat. Pembelajaran ini diartikan sebagai aktivitas pendidikan yang memanfaatkan alat bantu simulasi untuk mereplikasi skenario klinis.¹⁴ Stoodley *et al.* (2020) mengemukakan bahwa semakin sering mahasiswa berlatih dengan simulasi, semakin meningkat keterampilan dan rasa percaya diri mereka.³⁷ Metode simulasi terbukti lebih efektif dibandingkan *blended learning* dan ceramah dalam meningkatkan kinerja mahasiswa kebidanan.³⁶

Penilaian praktik klinis merupakan komponen inti dalam pendidikan kebidanan yang biasanya difasilitasi oleh *preceptor* yang ditunjuk dan berdampak positif pada praktik klinis mahasiswa.³⁸ Penelitian Hailu *et al.* (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat penjelasan mengenai metode penilaian cenderung empat kali lebih kompeten.¹³ Tesfaye *et al.* (2020) mengemukakan bahwa penjelasan metode penilaian klinis berkontribusi pada kompetensi praktik klinis mahasiswa.³⁹

Kurangnya penilaian akhir dapat mengurangi kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran klinis.²² Selain itu, penilaian yang tidak tepat waktu, evaluasi yang pasif, dan umpan balik yang tidak konsisten dapat menghambat motivasi, membuat mahasiswa merasa kurang siap, kebingungan, serta kesulitan untuk memperbaiki diri dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.^{7,17} Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kegagalan dalam melakukan penilaian di lahan praktik yaitu adanya anggapan bahwa proses penilaian memakan waktu yang lama, kesulitan dalam melakukan proses penilaian, kekurangan staf, beban kerja tinggi, kurangnya rasa percaya diri dari penilai, dan perasaan kecewa jika mahasiswa yang dinilai tidak sesuai dengan harapan.³⁸

KESIMPULAN

Faktor pribadi peserta didik, bimbingan dan pengawasan, lahan praktik, serta metode pembelajaran dan penilaian, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa kebidanan dalam praktik klinis. Institusi pendidikan melalui dosen pendidik harus dapat menjalin komunikasi yang baik dengan lahan praktik terkait dengan faktor-faktor tersebut, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran klinis dan dapat mengatasi hambatan yang ditemukan. Dosen berperan dalam mempersiapkan peserta didik secara teoritis dan praktis sebelum melakukan praktik lapangan dengan melakukan berbagai metode pembelajaran. *Preceptor* perlu mendampingi dan mengawasi mahasiswa, membangun komunikasi yang baik, serta melakukan penilaian dan memberikan umpan balik secara rutin terkait kinerja mahasiswa di lapangan. Selain itu, penting untuk mahasiswa memiliki rasa percaya diri, persiapan yang baik, pikiran terbuka, rasa ingin tahu, dan minat terhadap profesi bidan agar mampu mengembangkan pembelajaran klinis mereka.

SARAN

Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran klinis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa kebidanan.

DEKLARASI KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan apapun terkait studi pada naskah ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Minda Habibah – Berkontribusi dalam membuat konsep, review artikel dan ekstraksi data, penulisan manuskrip, revisi manuskrip, serta publikasi manuskrip.

Ari Indra Susanti – Berkontribusi dalam memberikan ide topik, masukan dan revisi dalam isi manuskrip serta finalisasi manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

1. ICM. ICM Global Standards for Midwifery Education (Revised 2021). International Confederation of Midwife; 2021.
2. WHO. Strengthening quality midwifery education for universal health coverage 2030. Geneva: World Health Organization; 2019.
3. ICM. Guidance for Meeting The ICM Global Standards for Midwifery Education (2021): Practical/Clinical Experience. International Confederation of Midwives; 2022.
4. Ama Amoo S, Innocentia Ebu Enyan N. Clinical Learning Experiences of Nursing and Midwifery Students; A Descriptive Cross-Sectional Study. *Int J Afr Nurs Sci* [Internet]. 2022; 17: 100457. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214139122000646>
5. Abraha TA, W/tensay KT, Gebre MB, Abrha BA, Haile GB. Opportunities and Challenges in Clinical Learning of Midwifery Students in Public Universities of Tigray Region, Ethiopia, 2020: a qualitative study. *BMC Med Educ* [Internet]. 2023; 23(1): 801. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04765-5>
6. Mramel M, El Alaoui M, El Janati Idrissi R. Barriers to Clinical Learning Skills Development Among Midwifery Students and Newly Qualified Midwives In Morocco: A Qualitative Study. *Belitung Nurse Journal*. 2024; 10(2): 160–8.
7. Mbakaya BC, Kalembo FW, Zgambo M, Konyani A, Lungu F, Tveit B, et al. Nursing and Midwifery Students' Experiences and Perception of Their Clinical Learning Environment in Malawi: A Mixed-Method Study. 2020; 1–14.
8. Panda S, Dash M, John J, Rath K, Debata A, Swain D, et al. Challenges Faced by Student Nurses and Midwives in Clinical Learning Environment – A Systematic Review and Meta-Synthesis. *Nurse Educ Today* [Internet]. 2021; 101: 104875. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0260691721001325>
9. Asadi M, Noorian S, Motefakker S, Heydari F, Shahsavari N, Senmar M. The state of clinical education and factors affecting effective clinical education: the point of view of nursing and midwifery students. *BMC Med Educ* [Internet]. 2023; 23(1): 967. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04957-z>
10. Munn Z, Pollock D, Khalil H, Alexander L, Mclnerney P, Godfrey CM, et al. What are scoping reviews? Providing a formal definition of scoping reviews as a type of evidence synthesis. *JBI Evid Synth* [Internet]. 2022; 20(4). Available from: https://journals.lww.com/jbisrir/fulltext/2022/04000/what_are_scoping_reviews__providing_a_formal.2.aspx
11. Aragaw Y, Sinishaw W, Daba W, Mekie M. Attitude of Nursing and Midwifery students towards clinical practice and its associated factors in Northwest Ethiopia: a cross - sectional study. *BMC Res Notes* [Internet]. 2019; 1–6. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4230-3>
12. Bäck L, Karlström A. Sexual & Reproductive Healthcare Developing Confidence During Midwifery Training: The experience of Swedish Final Year Students. 2020; 25 (August 2019).
13. Hailu M, Welday M, Haftu A, Tadesse D, Weldeamanet T, Amsalu B, et al. Clinical Practice Competence and its Associated Factors Among Midwifery and Nursing Students at Dire Dawa Health Sciences Colleges, East Ethiopia, 2020. *Adv Med Educ Pract*. 2021; 12: 1539–47.
14. Yezengaw TY, Debella A, Animen S, Aklilu A. Clinical practice competence and associated factors among undergraduate midwifery and nursing sciences students at Bahir Dar city, Northwest Ethiopia. 2024; (July 2023): 734–41.
15. Yılmaz S, Aktas D. Nurse Education in Practice Midwifery students' perceptions of clinical learning experiences and midwifery preceptors in Turkey. 2023; 73 (November).
16. Sianchapa BN, Zulu M, Kwaleyela C, Maimbolwa MC. Midwifery Students' Confidence in New-Born Care at Completion of Training in Selected

- Midwifery Schools in Zambia. A Multicentric Study: A Case of Zambia. 2020; 972–97.
17. Berhe S, Gebretensaye T. International Journal of Africa Nursing Sciences Nursing students challenges towards clinical learning environment at the school of nursing and Midwifery in Addis Ababa University. A qualitative study. *Int J Afr Nurs Sci* [Internet]. 2021; 15(August): 100378. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100378>
 18. Yamaç SU, Çetinkaya E. Factors Affecting the Career Choice of Midwifery Students during the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study. 2021; (2).
 19. Boucetta N, Laafou M, Janati-idrissi R, Zerhane R. L' apprentissage pratique en formation professionnelle : Cas de la formation de la Sage-femme [Practical learning in professional training of Midwifery training]. 2020; (July 2022).
 20. Zwedberg S, Barimani M, Jonas W. Exploring the internship experiences of Swedish final term student midwives: A cross-sectional survey. *Sexual & Reproductive Healthcare* [Internet]. 2020; 26: 100543. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877575620301816>
 21. Mhango L, Jere D, Msiska G, Chorwe-Sungani G, Chirwa E. The Roles and Experiences of Preceptors in Clinical Teaching of Undergraduate Nursing and Midwifery Students in Malawi. *Malawi Med J*. 2021 Apr; 33(Postgraduate Supplementary Iss): 35–9.
 22. Saukkoriipi M, Tuomikoski AM, Sivonen P, Käsämänoja T, Laitinen A, Tähtinen T, et al. Clustering Clinical Learning Environment and Mentoring Perceptions of Nursing and Midwifery Students: A Cross-Sectional Study. *J Adv Nurs*. 2020 Sep; 76(9): 2336–47.
 23. Yaseen Fathi K, Ibrahim RH. Factors influencing integration of theory into practice in clinical skills acquisition among nursing students. *Inform Med Unlocked* [Internet]. 2023; 37: 101181. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2352914823000230>
 24. Ziba FA, Yakong VN, Ali Z. Clinical learning environment of nursing and midwifery students in Ghana. 2021; 1–7.
 25. Rezaei B, Falahati J, Beheshtizadeh R. Stress, stressors and related factors in clinical learning of midwifery students in Iran: a cross sectional study. 2020; 1–10.
 26. Sheehan A, Elmir R, Hammond A, Schmied V, Coulton S, Sorensen K, et al. The midwife-student mentor relationship: Creating the virtuous circle. *Women and Birth* [Internet]. 2022; 35(5): e512–20. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871519221001797>
 27. Griffiths M, Fenwick J, Gamble J, Creedy DK. Midwifery Student Evaluation of Practice: The MidSTEP tool — Perceptions of clinical learning experiences. *Women and Birth* [Internet]. 2020; 33(5): 440–7. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187151921930335X>
 28. Isaacs AN, Spencer BA. Factors Affecting Learning During Internship: A Qualitative Study of Junior Doctors. *Aust J Gen Pract*. 2022; 51(1–2): 83–9.
 29. Emami Mahnaz, Nasiriani Khadijeh, Ebadi Bi Bi Najmeh. Comparison of Nursing Students' View of National and Free Universities of Yazd Province on Factors Related to Clinical Learning. *Med Educ* [Internet]. 2021; 9(2). Available from: <http://mededj.ir/article-1-375-en.html>
 30. Adam AB, Druye AA, Kumi-kyereme A, Osman W, Alhassan A. Nursing and Midwifery Students' Satisfaction with Their Clinical Rotation Experience: The Role of the Clinical Learning Environment. 2021; 2021.
 31. Terefe TF, Geletie HA, GebreEyesus FA, Tarekegn TT, Amlak BT, Kindie K, et al. Clinical competency and associated factors among undergraduate nursing students studying in universities of Southern regional state of Ethiopia, 2021. *Heliyon* [Internet]. 2023; 9(8): e18677. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023058851>

32. Zwedberg S, Alnervik M, Barimani M. Student midwives' perception of peer learning during their clinical practice in an obstetric unit: A qualitative study. *Nurse Educ Today*. 2021 Apr; 99: 104785.
33. Harahap MS, Alchalidi A, Baharuddin B, Ramli N. The Effect of Peer Tutor Model on Antenatal Care Skill Competencies in Learning Laboratory Skills for Students of Langsa Midwifery Study Program. 2021; 9: 481-4.
34. Zhang H, Liao AWX, Goh SH, Wu XV, Yoong SQ. Effectiveness of peer teaching in health professions education: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Educ Today* [Internet]. 2022; 118: 105499. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0260691722002350>
35. Parandavar N, Rezaee R, Mosallanejad L, Mosallanejad Z. Designing a bended training program and its effects on clinical practice and clinical reasoning in midwifery. 2019;
36. Tabatabaeian M, Kordi M, Dadgar S, Esmaily H, Khadivzadeh T. Comparing the Effects of Simulation-Based Training, Blended, and Lecture on The Simulated Performance of Midwives in Preeclampsia and Eclampsia. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2018; 7(1). Available from: https://journals.lww.com/jehp/fulltext/2018/07000/comparing_the_effects_of_simulation_based.110.aspx
37. Stoodley C, McKellar L, Steen M, Fleet J. Simulation in Midwifery Education: A Descriptive Explorative Study Exploring Students' Knowledge, Confidence and Skills in The Care of The Preterm Neonate. *Nurse Educ Pract* [Internet]. 2020; 42: 102635. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1471595318310357>
38. Bradshaw C, Pettigrew J, Fitzpatrick M. Safety first: Factors affecting preceptor midwives experiences of competency assessment failure among midwifery students. *Midwifery* [Internet]. 2019; 74: 29-35. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266613819300622>
39. Tesfaye TS, Alemu W, Mekonen T. Perceived Clinical Practice Competency and Associated Factors Among Undergraduate Students of Medicine and Health Science Collage in Dilla University, SNNPR, Ethiopia. *Adv Med Educ Pract*. 2020; 11: 131-7.